

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian mengenai peran konseling teman sebaya dalam membantu mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas di SMP Negeri 11 Padang sebagai berikut:

1. Peran konseling teman sebaya untuk membantu membuka pikiran dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas di SMP Negeri 11 Padang adalah member informasi serta membantu mempelajari dan mengubah pola pikir dari klien sebayanya pada proses konseling.
2. Peran konseling teman sebaya untuk memberikan dorongan positif dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas adalah adanya kedekatan emosional antara konselor dan klien serta pemberian dukungan terhadap tujuan klien yang hendak dicapai.
3. Peran konseling teman sebaya untuk membantu menemukan solusi dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas di SMP Negeri 11 Padang adalah mencari alternative pemecahan masalah dan mengenali alternative pemecahan masalah yang sudah ada.

## B. Saran

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yang merupakan rangkuman dari empat bab sebelumnya dari penulisan skripsi ini yang berkenaan dengan peran konseling teman sebaya dalam membantu mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas di SMP Negeri 11 Padang, ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan antara lain kepada :

1. Kepala sekolah untuk menunjang kegiatan PIK-R yang telah berjalan supaya memberikan waktu bagi anggota PIK-R untuk menjalankan programnya khususnya pada waktu melaksanakan konseling teman sebaya.
2. Guru bimbingan dan konseling agar memberikan pelatihan yang lebih baik lagi kepada anggota PIK-R supaya kegiatan yang dilakukan oleh PIK-R tetap berjalan dengan baik. Laporan dari pelaksanaan konseling teman sebaya hendaknya dipantau secara berkala, karena dengan laporan tersebut guru pembimbing dapat memantau secara berkala tentang kegiatan dari konseling teman sebaya. Selain itu, guru pembimbing dan anggota PIK-R atau konselor sebaya hendaknya melaksanakan sosialisasi tentang pelaksanaan dan manfaat dari konseling teman sebaya ini.

3. Konselorsebaya (PIK-R) supaya lebih meningkatkan kemampuan konselingnya dalam membantu teman-temannya yang lain.
4. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan konseling sebaya dengan variable yang berbeda, karena menurut penulis dalam penelitian ini, belum semua aspek yang terungkap sehingga perlu untuk melakukan penelitian lanjutan.

